

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, R. (2012). *Peranan Sosial dalam Struktur Masyarakat*. Jakarta:Pustaka Indah.
- Adichie, C.N. (2015) *We Should All Be Feminists*. New York: Anchor Books.
- Amaliyah, R. (2021) Pendidikan dalam Keluarga: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Pustaka Edu.
- Airton, L. (2018). *Gender and Sexuality: Perspectives and Insights*. London: Routledge.
- Berry, J. W. (2015). *The Handbook of Cross-Cultural Psychology:Theory and Method* (3rd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Butar-Butar, G. M. (2020). Eksistensi Perempuan Batak Toba dalam Budaya dan Agama. *Jurnal Pionir*, 6(2), 190-202.
- Connell, R.W. (1987). *Gender and Power: Society, the Person, and Sexual Politics*. Stanford: Stanford University Press.
- Cresswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Damayanti, R. (2015). *Perlindungan Hukum Terhadap Hak-Hak Anak di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ferrante, J. (2016). *Sociology: A Global Perspective* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Firmando, H. B. (2021). Eksistensi Perempuan Batak Toba Ditengah Kemelut Gender Di Tapanuli Bahagian Utara (Analisis Sosiologis). *Jurnal kajian gender dan anak*, 5(2), 81-98.
- Fredriko, A. (2024). Konstruksi Sosial Realitas Perempuan Batak Toba sebagai Parhobas pada Komunitas Adat Batak Toba di Kota Salatiga. *Jurnal Neo Societal*, 9(3), 141–152.
- Gultom, W., Nainggolan, Y., Lase, C., Waruwu, R., & Lumbantobing, R. (2024). Patriarki sistem yang menghambat kesetaraan gender di masyarakat Batak Toba. *Jurnal Socia Logica*, 4(1), 74–79.

- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2015). *Ethnography: Principles in Practice*. London: Routledge.
- Hamurawan, F. (2019). *Etnografi: Metode Penelitian Kualitatif untuk Kajian Sosial Budaya*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Harahap, R. (2016). Makna Anak Laki-laki di Masyarakat Batak Toba, *JOM FISIP*, 4(2), 85-92.
- Hardiah, D. (2021). *Metode Penelitian Etnografi dalam Konteks Sosial dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Hutabarat, M. (2023). Negosiasi peran gender dalam pelaksanaan adat perkawinan masyarakat Batak Toba di Medan. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 11(2), 87–102.
- Hutagalung, D. (2021). Negosiasi gender dalam pelaksanaan adat kematian di komunitas Batak Toba urban (Tesis, Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara Repository.
- Hobbs, A. & Rice, J. (2018) *Gender and Society: An Introduction to Gender Studies*. New York: Routledge.
- Koeswinarno, A. (2015). *Metode Penelitian Etnografi: Teori dan Praktik di Lapangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lumbanbatu, D.F. and Ambarita, T.F.A. (2023). Perbedaan Parenting Self-Efficacy Pada Ayah Dan Ibu Suku Batak Toba, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3266–3272.
- Nurchahya, R. (2019). Peran gender pada masyarakat Batak Toba, *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 123–135.
- Oakley, A. (1972). *Sex, Gender and Society*. London: Temple Smith.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2017). *Sociology: A Multiple Paradigm Science* (10th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Santoso, H. (2018). *Metode Analisis Taksonomi dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Alifiah.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Solehuddin, A. (2016). *Pendidikan Keluarga dan Peranannya dalam Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta: Pustaka Amanah.

- Spradley, J. P. (2020). *Participant Observation* (2nd ed.). Orlando: Harcourt Brace Jovanovich.
- Sibarani, R.T. (2024). Pergeseran kedudukan anak laki-laki dan anak perempuan dalam masyarakat Batak Toba, *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(1), 181–189.
- Sibatuara, D., Situmorang, M., & Simanjuntak, L. (2024). Transformasi peran gender dalam keluarga Batak Toba urban: Studi kasus di Kota Medan. *Jurnal Masyarakat Adat Nusantara*, 5(1), 55–70.
- Sihombing, A. (2020). Gender dan kekuasaan dalam adat perkawinan Batak Toba. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 9(1), 21–35.
- Sihombing, P., Manalu, R., & Sitorus, M. (2022). Transformasi gender komunitas Batak Toba urban. *Jurnal Masyarakat Multikultural*, 8(2), 44–60.
- Sinaga, J. (2016). *Dalihan Na Tolu: Falsafah Hidup Orang Batak Toba dalam Perspektif Antropologi Budaya*. Medan: Penerbit Suara Katolik.
- Situmorang, S. (2015). *Peran Gender dalam Keluarga dan Masyarakat Batak Toba*. Medan: Pustaka Batak.
- Simanjuntak, R. (2016). *Sistem Kekeabatan Masyarakat Batak Toba*. Medan: Pustaka Rakyat Press.
- Simbolon, H. (2020). Pelaksanaan Adat Saur Matua dalam Keluarga Batak Toba. *Jurnal Kebudayaan Batak Toba*, 18(2), 88-98.
- Sitorus, B. (2020). Pentingnya Anak Perempuan dalam Tradisi Batak Toba, *Jurnal Kebudayaan Batak*, 15(1), 44-56.
- Susilowati, E. And Qomaruddin, M. (2018). Pandangan Plato tentang Perempuan dalam Negara Ideal, *Jurnal Filsafat*, 28(2), 75–88.
- Tambunan, A. (2019). Peran Anak Laki-laki dalam Pekerjaan Rumah Tangga di Keluarga Batak Toba. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 10(1), 65-74.
- Talenta, M. (2024). Pergeseran peran Boru dalam upacara adat Batak Toba di Desa Sei Semayang, Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Kebudayaan Batak*, 18(2), 67–80.

Sumber referensi dari internet:

Detik.com. (2023). 'Lirik Lagu Batak Anakkon Hi do Hamoraon dan Artinya'.
Tersedia di: <https://www.detik.com/sumut/budaya/d-6536988/lirik-lagu-batak-anakkon-hi-do-hamoraon-dan-artinya> (Diakses: 17 Desember 2024).